



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I PERPUSTAKAAN

Jl. Salemba Raya No. 7 – 9A, Jakarta Pusat, Tlp. (021) 3149205
Email Perpustakaan : perpustakaanstieyai@gmail.com

SURAT KETERANGAN

LAPORAN PENELITIAN DOSEN (JURNAL)

No.: 02/Perpus-STIE Y.A.I/Lap.Dos-Jurnal-Genap/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Perpustakaan STIE Y.A.I menerangkan bahwa pada tanggal 26 Juli 2024 telah menerima Laporan Hasil Penelitian Dosen Tetap STIE Y.A.I yang berjudul “DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022” dengan peneliti :

- Ketua : Monika Budiman, S.E., M.Ak (NIDN: 0319049401)
Anggota : a. Marini Anggie Putri Siregar, S.E., M.Ak (NIDN: 0326069404)
b. Lydia Kurniawan, S.E., M.Ak (NIDN: 0308098502)
c. Gita Wahyu Giana Dewi (NIM: 2019031026)

Laporan penelitian tersebut telah dipublikasikan di Jurnal :

- Nama Jurnal : JHR 24/7 : Jurnal Bisnis dan Manajemen
Volume/No./Tahun : Vol. 1/ No. 2/ Juni 2024
Halaman : 01-11
e-ISSN : 3025-9800
Scope Jurnal : Nasional
Akreditasi Jurnal : -
Alamat Website : <https://jhr247.org/index.php/JHR247BISMA/issue/view/20>
Url Artikel : <https://jhr247.org/index.php/JHR247BISMA/article/view/121/93>
Alamat DOI artikel : <https://jhr247.org/index.php/JHR247BISMA/article/view/121/93>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Juli 2024



Kepala Perpustakaan,
Deby Husdafianti, S.S.

LAPORAN PENELITIAN

Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022



Disusun Oleh:

Ketua Peneliti:

Monika Budiman, S.E., M.Ak (NIDN: 0319049401)

Anggota:

1. Marini Anggie Putri Siregar, S.E., M.Ak (NIDN: 0326069404)
2. Lydia Kurniawan, S.E., M.Ak (NIDN: 0308098502)
3. Gita Wahyu Giana Dewi (NIM: 2019031026)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

JAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN


1.	Judul Penelitian	:	Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022
2.	Bidang Ilmu Penelitian	:	Akuntansi
3.	Ketua Peneliti	:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Monika Budiman, S.E., M.Ak
	b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
	c. NIDN	:	0319049401
	d. Golongan/Pangkat	:	III b / Asisten Ahli
	e. Program Studi	:	Akuntansi S1
	f. Email	:	monikabudiman@stie-val.ac.id
4.	Anggota Tim Peneliti	:	1. Marini Anggie Putri Siregar, S.E., M.Ak (NIDN: 0326069404) 2. Lydia Kurniawan, S.E., M.Ak (NIDN: 0308098502) 3. Gita Wahyu Giana Dewi (NIM: 2019031026)
5.	Waktu Penelitian	:	Februari 2024 - Mei 2024
6.	Biaya Penelitian	:	
	a. Jumlah	:	Rp. 1.500.000
	b. Sumber	:	STIE Y.A.I
7.	Publikasi	:	Jurnal Ilmiah
	a. Nama Jurnal	:	JHR 247: Jurnal Bisnis dan Manajemen
	b. Volume	:	01, No. 02
	c. Halaman	:	01 – 11
	d. Tahun dan Bulan Penerbitan	:	Juni 2024
	e. ISSN	:	3025-9800
	f. Scope Jurnal	:	Nasional
	g. Akreditasi Jurnal	:	-
	h. Alamat Website	:	https://jhr247.org/index.php/JHR247BISMA/article/view/121
	i. URL artikel	:	https://jhr247.org/index.php/JHR247BISMA/article/view/121/93
	j. Alamat DOI artikel	:	https://jhr247.org/index.php/JHR247BISMA/article/view/121

Jakarta, 24 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua LPPM STIE Y.A.I


(Ida Musdafiah Ibrahim, S.E., M.M)
NIDN: 0323057001

Ketua Peneliti


(Monika Budiman, SE., M.Ak)
NIDN: 0319049401

Menyetujui,
Ketua STIE Y.A.I


(Dr. Reschiwati, SE., M.M., Ak., CA)
NIDN: 0309116603

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
KATA PENGANTAR.....	4
DOKUMEN PUBLIKASI PENELITIAN	5
LAMPIRAN	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Penelitian	30
---	----

KATA PENGANTAR

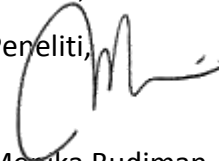
Puji syukur kepada Tuhan Yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini dimaksud untuk menjadi bahan kajian bidang akuntansi dan manajemen di Indonesia dan menambah wawasan dan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, oleh karena itu penelitian ini berjudul Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Kegiatan ini dapat terlaksana atas bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Ketua STIE Y.A.I, Kaprodi Akuntansi, dan Ketua LPPM, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini juga rekan-rekan dosen serta karyawan STIE Y.A.I, atas segala dukungan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa Laporan Penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat diharapkan guna penyempurnaan Laporan Penelitian ini. Akhirnya, peneliti mengharapkan agar Laporan Penelitian ini dapat memenuhi fungsinya sebagai substansi ilmu pengetahuan baik di kalangan dosen, mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya. Demikian laporan ini peneliti susun sebagai bagian dari pertanggungjawaban hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Jakarta, 24 Juni 2024

Peneliti,



Monika Budiman, S.E., M.Ak



Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Determinants of Company Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 Period

Monika Budiman^{1*}, Marini Anggie Putri Siregar², Lydia Kurniawan³, Gita Wahyu Giana Dewi⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta, Indonesia

*Koresponden Penulis: monika.budiman@stie-yai.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan merepresentasikan kinerja dan kondisi perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menjadi bahan pertimbangan para investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi dan menjamin kemakmuran pemegang saham. Oleh karena itu pihak manajemen perlu meninjau dan mengevaluasi variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Terdapat 16 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Uji yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian baik meningkatnya maupun menurunnya kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Sementara variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Secara simultan kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti jika kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas diterapkan secara bersama-sama, maka akan berdampak pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Abstract

Company value represents the company's performance and condition. Good company value is a consideration for investors to assist in making investment decisions and ensure shareholder prosperity. Therefore, management needs to review and evaluate the variables that influence company value. This research aims to empirically test the influence of dividend policy, debt policy and profitability on company value. This type of research is quantitative research using secondary data in the form of annual financial reports from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period using the Purposive Sampling method. There are 16 companies that meet the criteria as research samples. The test used is panel data regression analysis using the Eviews 12 application. The results of this research show that the dividend policy and debt policy variables have no effect on company value, thus neither increasing nor decreasing dividend policy and debt policy have an impact on company value. Meanwhile, the profitability variable influences company value, this means that the higher the profitability, the higher the company value. Simultaneously, dividend policy, debt policy and profitability influence company

value. This means that if dividend policy, debt policy and profitability are implemented together, it will have an impact on company value.

Keywords: Debt Policy, Dividend Policy, Firm Value, Profitability

Pendahuluan

Nilai perusahaan adalah harga saham yang tersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual, dinyatakan oleh Nurlela dan Ishaluddin (2008). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham karena dapat mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan diproses dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan menjadi bahan pertimbangan para investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu tinggi rendahnya nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran pemegang saham. Oleh karena itu, berdirinya suatu perusahaan harus memiliki arah tujuan yang jelas untuk meningkatkan nilai perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:297) laba yang didapat perusahaan bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dividen dapat menunjukkan prospek bagi suatu perusahaan, apabila dividen yang dibagikan kepada para investor tinggi maka manajemen perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan. Oleh sebab itu kebijakan dividen merupakan kebijakan yang penting bagi nilai perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau justru akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Dividen dapat menunjukkan prospek bagi suatu perusahaan, apabila dividen yang dibagikan kepada investor tinggi maka manajemen perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan.

Pengertian hutang menurut Munawir (2004) adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana dan pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern ataupun sumber ekstern. Kewajiban adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu di masa yang akan datang (Jusup, 2011:29). Kebijakan hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan dapat menurunkan besaran laba yang akan dibagikan kepada para investor dimana sebagian laba yang didapat akan dipergunakan untuk melunasi hutang perusahaan (Martikarini, 2013). Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Menurut Mogdiliani Miller dalam Brigham dan Gapensky (1999), nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Kebijakan hutang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya.

Berdirinya suatu perusahaan tentu dilandasi dengan adanya visi dan misi yang akan diwujudkan. Salah satu tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba atau profit yang maksimal, apabila laba yang dihasilkan maksimal maka akan mewujudkan nilai perusahaan yang tinggi. Profitabilitas sangat penting terhadap keberlangsungan usaha jangka panjang perusahaan karena profitabilitas digunakan untuk memprediksi apakah perusahaan memiliki prospek yang bagus atau tidak. Menurut Kasmir (2010:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan laba. Profitabilitas merupakan salah satu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Biasanya semakin tinggi laba maka akan semakin tinggi pula *return* yang diterima oleh investor. Secara umum para investor akan menanam saham mereka di perusahaan

yang dapat menghasilkan profit yang besar dan dapat pula terjadi sebaliknya yaitu para investor akan menarik dana mereka apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat profit yang rendah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

1. Teori Signal

Teori Signal (*Signalling theory*) menjelaskan bagaimana perusahaan mengeluarkan sinyal berupa informasi yang dapat menjelaskan keadaan perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya (Pratama dan Wirawati, 2016). Sinyal yang dikeluarkan perusahaan dapat menjadi pedoman investor dalam menilai suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan penentu pengukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa laporan keuangan setiap periode perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Hasil yang diperoleh dari pengukuran tersebut dapat membantu perusahaan dalam perbaikan kinerja di periode selanjutnya serta mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya informasi akuntansi tersebut maka perusahaan dapat mengambil keputusan untuk menentukan masa depannya.

2. Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan di dalam teori agensi (*agency theory*) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Tujuan dari teori keagenan ialah untuk menaikkan kemampuan perseorangan baik itu agen maupun prinsipal dalam menilai lingkungan dimana keputusan harus diambil. *Agency theory* menguraikan hubungan antara pihak prinsipal dan agen, dimana prinsipal adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak agen. Prinsipal mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada agen dimana hak dan kewajiban kedua belah pihak diuraikan dalam suatu perjanjian kerja yang saling menguntungkan (Anton, 2010).

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga saham yang tersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual, dinyatakan oleh Nurlela dan Ishaluddin (2008). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham karena dapat mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan diukur dengan *Price To Book Value* (PBV) yaitu harga per lembar saham dibagi nilai buku per saham.

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan (Amstrong *et al*, 2010). Jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Manajer bisa menggunakan utang yang lebih banyak, yang nantinya berperan sebagai sinyal yang lebih terpercaya. Ini karena perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut, sinyal yang mengindikasikan bahwa perusahaan

mempunyai prospek yang prospektif di masa depan. Jadi, kita dapat menyimpulkan dari penjelasan diatas bahwasanya hutang merupakan tanda atau signal positif dari perusahaan. Brigham dan Houston, (2009) menyatakan semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya. Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu dividen per lembar saham dibagi laba bersih per lembar saham.

5. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal (Azhari Hidayat, 2013). Keputusan pembiayaan atau pendanaan perusahaan akan dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Keputusan pembiayaan melalui hutang mempunyai batasan sampai seberapa besar dana dapat digali. Biasanya ada standar rasio tertentu untuk menentukan rasio hutang tertentu yang tidak boleh dilampaui. Kebijakan hutang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu total hutang dibagi total ekuitas.

6. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2014). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Angg (1997) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan. ROE sebagai salah satu rasio profitabilitas merupakan indikator yang sangat penting bagi para investor. ROE dibutuhkan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang berkaitan dengan dividen. Pemilihan ROE sebagai proksi dari profitabilitas adalah karena dalam ROE ditunjukkan, semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan (Horne dan John, 2005). Profitabilitas diukur dengan *Return of Equity* (ROE) yaitu laba setelah pajak dibagi ekuitas.

7. Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:93) hipotesis merupakan jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak.

Teori *bird in the hand* menyebutkan bahwa para pemegang saham lebih menyukai pembagian laba dalam bentuk dividen dibandingkan dengan pembagian laba dalam bentuk *capital gain* (Dowdell et al, 2014). Kebijakan deviden ini merupakan *corporate action* yang penting yang harus dilakukan perusahaan kebijakan tersebut dapat menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Semakin besar deviden yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik pula. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

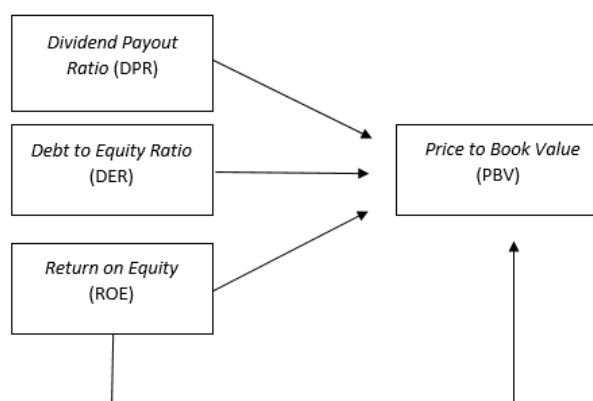
Menurut penelitian Martikarini (2013), dimana tinggi rendahnya hutang tidak mempengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Maka sebaiknya perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai dengan hutang, gara perusahaan tidak menimbulkan risiko kebangkrutan semakin tinggi. Hal tersebut terjadi karena informasi perusahaan yang memiliki nilai hutang yang tinggi dan kesempatan berinvestasi yang tinggi prospek ke depan berdasarkan teori pesinyalan, tidak mempengaruhi investor. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: Kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin besar nilai profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam melakukan investasi untuk memperoleh *return* tertentu. Tingkat *return* yang diperoleh menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan di mata investor. Apabila perusahaan berhasil membukukan tingkat keuntungan yang besar, maka hal ini akan memotivasi para investor untuk menanamkan modalnya pada saham, sehingga harga saham dan permintaan akan saham pun akan meningkat (Munawaroh dan Priyadi, 2014:2). Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah: **H3:** Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

Dengan diterapkan secara bersama-sama ketiga variabel diatas yaitu Kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas, diharapkan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

H4: Kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan asosiatif untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan subsektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Jumlah populasi ada sebanyak 176 perusahaan. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 data. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Pengambilan berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>)	
1. Perusahaan manufaktur yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten tercatat selama periode penelitian, yaitu tahun 2020-2022	176
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) yang telah diaudit secara lengkap selama tahun 2020-2022 pada BEI atau <i>website</i> perusahaan	(26)
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan tahunannya	(27)
4. Perusahaan yang tidak secara konsisten membagikan dividen selama tahun 2020-2022	(107)

Sampel	16
Total Sampel (n x periode penelitian) (16 x 3 tahun)	48

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	INTP (Indocement Tunggul Prakasa Tbk)
2	SMGR (Semen Indonesia (persero) Tbk)
3	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk, PT)
4	WTON (Wijaya Karya Beton Tbk)
5	ARNA (Arwana Citra Mulia Tbk)
6	KEJU (Mulia Boga Raya Tbk, PT)
7	MYOR (Mayora Indah Tbk, PT)
8	GOOD (Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., PT)
9	MDKI (Emdeki Utama Tbk)
10	ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT)
11	IGAR (Champion Pasific Indonesia Tbk)
12	IMPC (Impack Pratama Industri Tbk)
13	PBID (Panca Budi Idaman Tbk)
14	TRST (Trias Sentosa Tbk)
15	CPIN (Charoen Pokphand Indonesia Tbk)
16	JPFA (Japfa Comfeed Indonesia Tbk)

Sumber: <https://www.idx.co.id/>

Teknik analisis data pada penelitian ini diawali dengan Analisis Statistik Deskriptif, dilanjutkan Analisis Regresi Data Panel yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), Penentuan Model Estimasi Data Panel yang dilakukan dengan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier. Kemudian Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas dan Uji Multikolinearitas, dan terakhir Uji Hipotesis yaitu Uji t (Parsial), Uji F (Simultan) dan Koefisien Determinasi. Berdasarkan mekanisme hubungan antar variable maka formulasi matematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = *Price to Book Value* (PBV)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

X2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X3 = *Return on Equity* (ROE)

ϵ = *Error* (tingkat kesalahan penduga dalam penelitian)

Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	DPR	DER	ROE	PBV
Mean	0.533958	0.716042	0.129375	2.613125

<i>Median</i>	0.405000	0.750000	0.125000	2.305000
<i>Maximum</i>	2.620000	1.950000	0.300000	7.350000
<i>Minimum</i>	0.050000	0.090000	0.020000	0.570000
<i>Std. Dev.</i>	0.457173	0.449556	0.068274	1.728107
<i>Observations</i>	48	48	48	48

Sumber: Output Eviews 12 (diolah oleh peneliti)

Dari hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 3 di atas dengan jumlah observasi sebanyak 48 data, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *mean* tertinggi 2.613 terdapat pada variabel PBV (nilai perusahaan). Standard deviasi tertinggi 1.728 terdapat pada variabel PBV (nilai perusahaan). Dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi variasi atau sebaran yang luas, dan tidak terjadi penyimpangan data. Semakin kecil *standard deviation* maka semakin serupa nilai-nilai pada item atau semakin akurat dengan *mean*.

Uji Kelayakan Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Pemilihan Model	Hasil Pengujian Model	Model Terpilih
<i>Uji Chow</i> H0 = CEM H1 = FEM H0 jika Uji <i>Chi-Square</i> Prob > $\alpha 0.05$ H1 jika Uji <i>Chi-Square</i> Prob < $\alpha 0.05$	CEM vs FEM <i>Chi-Square Prob</i> = 0.0000 < $\alpha 0.05$	FEM
<i>Uji Hausman</i> H0 = REM H1 = FEM H0 jika Uji <i>Hausman</i> Prob > $\alpha 0.05$ H1 jika Uji <i>Hausman</i> Prob < $\alpha 0.05$	REM vs FEM <i>Hausman Prob</i> = 0.0297 > $\alpha 0.05$	REM
<i>Uji Lagrange Multiplier</i> H0 = CEM H1 = REM H0 jika Uji <i>Cross-section</i> Prob > $\alpha 0.05$ H1 jika Uji <i>Cross-section</i> Prob < $\alpha 0.05$	CEM vs REM Breusch-Pagan < 0,05	REM

Berdasarkan tabel 4, model regresi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah **Random Effect Model (REM)**.

Tabel 5. Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model (REM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.718726	0.869244	1.977265	0.0543
X1	-0.284533	0.353054	-0.805920	0.4246
X2	-0.449152	0.642033	-0.699578	0.4879
X3	10.57344	3.254456	3.248912	0.0022

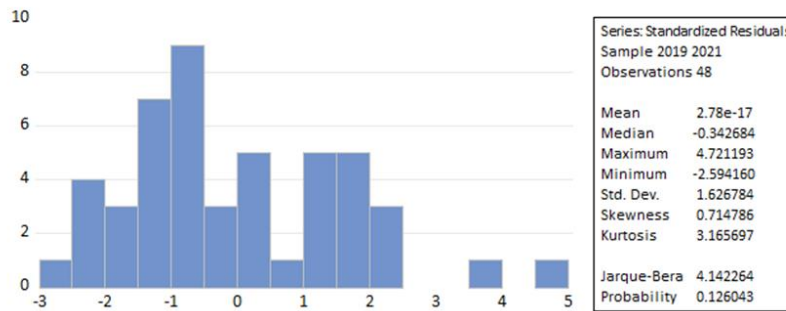
Adapun persamaan model regresi data panel dengan *Random Effect Model* adalah:

$$Y = 1,718726 - 0,284533X_1 - 0,449152X_2 + 10,57344X_3$$

Keterangan:

- Y : *Price to Book Value (PBV)*
X₁ : *Dividend Payout Ratio (DPR)*
X₂ : *Debt to Equity Ratio (DER)*
X₃ : *Return on Equity (ROE)*

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas, nilai Probability 0,12 > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.293482	2.529063	1.059976
X2	0.314660	3.930485	1.093113
X3	13.01809	4.895818	1.053816
C	0.618227	10.86862	NA

Berdasarkan tabel diatas nilai VIF < 10, dimana variabel kebijakan dividen (DPR) sebesar 1.0599, kebijakan hutang (DER) 1.0931, dan profitabilitas (ROE) sebesar 1.0538. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan melalui beberapa pengujian dengan variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, berikut paparan penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian:

Hipotesis Pertama (H1) menunjukkan bahwa kebijakan dividen dengan nilai probabilitas 0,4246 lebih besar dari alpha 0,05 artinya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen maka akan mengurangi jumlah laba ditahan yang secara otomatis akan mengurangi sumber dana *intern* perusahaan yang akan digunakan untuk pembiayaan pengembangan perusahaan. Namun jika perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen maka akan memperbesar sumber dana *intern* yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

Myers dan Majluf (1984) yang menyatakan bahwa perusahaan yang *profitable* memiliki dorongan membayar dividen yang rendah dalam rangka memiliki dana internal lebih banyak untuk membiayai proyek-proyek investasinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen kurang memiliki pengaruh yang baik bagi nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Diana Santika Dewi, Bambang Suryono (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki DPR yang tinggi belum tentu akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dalam jumlah yang besar. Kemungkinan perusahaan lebih memilih menggunakan labanya untuk digunakan sebagai tambahan modal dalam kegiatan operasionalnya. Kusumastuti (2013) dalam Anita dan Yulianto (2016) menambahkan alasan

bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan capital gain di masa depan.

Hipotesis Kedua (H2) menunjukkan bahwa kebijakan hutang dengan nilai probabilitas 0,4879 lebih besar dari alpha 0,05 artinya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin besar jumlah hutang, tidak akan meningkatkan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya semakin kecil jumlah hutang, tidak akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi atau rendah hutang yang dimiliki perusahaan tidak mampu mempengaruhi naik atau turunnya harga saham, sehingga investor atau pihak eksternal perusahaan tidak terlalu memperhatikan besar atau kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Besar atau kecilnya hutang yang dimiliki suatu perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh para investor karena investor lebih memperhatikan informasi bagaimana hasil dari pemanfaatan hutang sebagai modal perusahaan serta memperhatikan hal lain terkait dengan pengambilan keputusan investasi oleh karena itu investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen menggunakan dana tersebut untuk mencapai nilai tambah perusahaan (Hemastuti,2014). Untuk membuat dan mengelola sumber pendanaan investasi yang tepat dalam memutuskan penggunaan dana internal dan eksternal harus diperhatikan seberapa besar manfaat yang diperoleh dan seberapa besar biaya yang ditimbulkan akibat penggunaan dana. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Ermadhani Anggraini Putri (2018), Elva Nuraina (2018), Farida Styaningrum (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi risiko yang ditanggung perusahaan akan mengurangi tingkat kepercayaan investor yang akan mempengaruhi turunnya harga pasar saham dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Hipotesis Ketiga (H3) menunjukkan bahwa profitabilitas dengan nilai probabilitas 0,0022 lebih kecil dari alpha 0,05 artinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan meningkat, sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana internal dan akan meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Investor akan tertarik untuk berinvestasi dan harga saham suatu perusahaan akan meningkat. Peningkatan harga saham akan menyebabkan nilai suatu perusahaan meningkat pula.

Profitabilitas perusahaan yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang bagus, profit yang tinggi akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan berada pada kondisi yang menguntungkan bagi investor maupun pemegang sahamnya. Respon positif tersebut, berbanding lurus terhadap permintaan saham yang terus meningkat serta harga saham yang akan meningkat dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan yang akan meningkat. Hasil penelitian terdahulu yang mendukung adalah penelitian oleh Derita Rosalina Sihotang dan Joana L. Saragih (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. penelitian tersebut didukung oleh Diana Santika Dewi (2019), Bambang Suryono (2019) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis Keempat (H4) menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 5.1116 dan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.004 lebih kecil dari alpha 0,05 artinya kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Apabila faktor-faktor ini diterapkan bersamaan maka dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam nilai perusahaan. Dengan menerapkan variabel-variabel tersebut akan membantu pihak manajerial dan pemilik perusahaan dalam memutuskan suatu nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa penelitian mengenai kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian baik meningkatnya maupun menurunnya kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Sementara profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Secara simultan kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bermakna jika kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas diterapkan secara bersama-sama, maka akan berdampak pada nilai perusahaan.

Peneliti sadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas. Untuk itu, disarankan peneliti yang akan datang dapat menambah variabel baru dan rasio-rasio probabilitas untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu periode penelitian juga terbatas hanya tiga tahun periode yaitu 2020-2022 maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang. Bagi manajemen perusahaan yang ingin menaikkan nilai perusahaan agar memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan serta menyesuaikan tingkat kebijakan lainnya sesuai dengan kondisi perusahaan. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan di sektor manufaktur agar menganalisis kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas sebagai acuan-acuan dasar yang penting dalam memilih perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Armstrong, Christopher S., Guay, Wayne R. and Weber, Joseph P. (2010). *The Role of Information and Financial Reporting in Corporate Governance and Debt Contracting*. *Journal of Accounting and Economics*. Elsevier, 50(2–3), pp.179–234. doi: 10.1016/j.jacceco.2010.10.001.
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Anton, F. (2010). Menuju Teori Stewardship Manajemen. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA* Vol. 1 No , 61-80.
- Brigham dan Gapenski. (1999). *Intermediate Financial Management*, New York: The Dryden Press
- Brigham, E.F. dan J. F. Houston. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(1).
- Dowdell, Thomas D., Herda, David N. and Notbohm, Matthew A. (2014). *Research in Accounting Regulation: Do Management Reports on Internal Control Over Financial Reporting Improve Financial Reporting? Research in Accounting Regulation*. Elsevier Ltd, 26(1), pp. 104–109. doi: 10.1016/j.racreg.2014.02.011.
- Hemastuti, C.P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.3. No.4.
- Hidayat, Azhari. (2013). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividenterhadap Nilai Perusahaan. Artikel Ilmiah Mahasiswa. Universitas Negeri Padang

- Horne V. James dan John M Wachowicz. (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat
- Husnan dan Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (6 th ed)*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- Jensen and Meckling. (1976). *Theory of The Firm: Management Behavior, Agency Cost ad Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. V.3, No. 4, pp. 305-360.
- Jusup ,Al. Haryono.2011.*Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2 Edisi 7*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Martikarini, N. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Gunadarma*, Jakarta.
- Munawaroh, A., Priyadi, M., P., (2014). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3 No. 4, Desember 2014.
- Myers, S. C., dan N. S. Majluf. (1984). *Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor do not Have*. *Journal of Financial Economic*, Vol. 13 (2): 187-221.
- Nurlela, & Ishaluddin. (2008). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Pratama, I., & Wirawati, N. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15, Halaman 1796-1825.
- Putri, E., A., Nuraina. E., dan Setyaningrum, F. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, ISSN:2337-9723.
- S. Munawir, (2004). *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Salvatore, Dominick. (2005). *Ekonomi Manajerial Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sihotang, D., E. & Saragih, J., L. (2017). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*. Vol. 3 No. 1
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)

• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)

Jl. Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : stie@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No.42a/K/STIE Y.A.I/II/2024

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I, maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberika tugas kepada:

1. Nama : Monika Budiman, S.E., M.Ak.
NIDN : 0319049401
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
2. Nama : Marini Anggie Putri Siregar.
NIDN : 0326069404
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
3. Nama : Lydia Kurniawan, SE., M.Ak.
NIDN : 0308098502
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
4. Nama : Gita Wahyu Giana Dewi
NIDN : 2019031026
Jabatan : Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :

Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Waktu : Juni 2024

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 12 Februari 2024

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,

Dr. Reschiwati, SE., MM., Ak., CA.

Ketua

